



ASN ASET BIROKRASI

Wujudkan 'World Class Government'

YOGYA (KR) - Keberadaan Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi salah satu aset birokrasi yang diharapkan dapat mewujudkan cita-cita pemerintahan berkelas dunia (world class government) tahun 2024. Oleh karena itu, para ASN harus mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.

Globalisasi dan digitalisasi menuntut ASN untuk menjadi generasi pembelajar yang tidak lagi hanya menerima, tetapi juga beradaptasi dan mengikuti perubahan ke arah yang positif.

"Untuk menghadapi tantangan, ASN tidak bisa sekadar bekerja menjalankan tugas-tugas rutin saja. Tapi ASN harus adaptif, responsif, inovatif, dan kreatif terhadap sebuah perubahan. Teknologi yang masif,

harusnya dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kompetensi. Baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan perilaku," kata Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Wiyos Santoso, dalam acara Pembukaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Angkatan V dan Angkatan VI Pemda DIY Tahun 2023, di Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY, Rabu (3/5).

Wiyos menuturkan, pe-

laksanaan tugas di pemerintahan daerah dapat berlangsung secara efektif dan efisien apabila ASN memiliki kompetensi yang dipersyaratkan. Kompetensi tersebut diindikasikan melalui kemampuan dalam penguasaan teknis, kemampuan dalam menempatkan kode etik, dan kemampuan yang menunjukkan komitmen dalam pelaksanaan tugas jabatannya.

Wiyos mengungkapkan, tantangan membenahi birokrasi dan sektor publik menjadi pekerjaan rumah bersama. Untuk itu, diperlukan agen perubahan yang mempunyai kemampuan adaptif, survival, dan inovatif. Pelatihan dasar itu diharapkan dapat membentuk karakter peserta menjadi agen perubahan.

"Saya yakin, saudara telah cukup banyak memperoleh teori selama mengikuti latsar ini. Selain bekal skill dan kompetensi, kesemuanya itu diharapkan juga dapat semakin membuka mata dan mengasah kualitas bawaan saudara-saudara semua sebagai generasi smart ASN," ungkap Wiyos.

Sementara itu Plt Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY Amin Purwani menyampaikan, pelatihan dasar CPNS angkatan V dan VI berlangsung 74 hari, dimulai pada tanggal 16 Januari sampai dengan 9 Mei 2023 dengan metode blended learning. Peserta pelatihan dasar CPNS ini berjumlah 40 orang pada masing-masing angkatan yang bertugas pada Pemkot Yogyakarta. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005